

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penulisan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Riyanto (2001:3) pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Peneliti memilih penulisan deskriptif kualitatif ini didasarkan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mendiskripsikan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Mempertahankan Desa Mandiri di Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Harapan peneliti dapat menemukan jawaban – jawaban yang ada dalam penelitian, berusaha melihat gambaran secara holistik dari objek penelitian serta menginterpretasikan data dengan cara memberi arti terhadap data yang diperoleh.

### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada dasarnya adalah topik permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Mempertahankan Desa Mandiri di Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Penelitian ini secara khusus akan membahas tentang peran serta masyarakat dalam mempertahankan Desa Mandiri.

### **3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa sambonggede Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban sebagai tempat penelitiannya. Desa Sambonggede merupakan salah satu Desa di Kabupaten Tuban yang sudah seringkali melaksanakan kerjasama dengan instansi lain serta mendapatkan berbagai penghargaan dari Pemerintah Daerah. Sehingga hal ini yang mendasari bahwa Desa Sambonnggede dijadikan sebagai tempat penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan April sampai dengan Juli 2022.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumen.

Menurut Sugiyono (2014:231) definisi Observasi, Wawancara dan Dokumen adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan satu diantara metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui secara langsung hal-hal terkait subjek penelitian untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian.

### **2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:233), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih lanjut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, penulis mempunyai daftar pertanyaan tertulis, tetapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan secara bebas, tetapi masih terarah dan berada dalam jalur permasalahan.

### **3. Dokumen**

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

agenda, dan sebagainya. Penulis memperoleh dokumen dengan cara mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian, dan data tertulis digunakan untuk membantu menganalisis penelitian. Dimana dalam pelaksanaan di lapangan peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti kamera dan alat perekam suara dalam mengambil informasi dari informan.

### **3.5. Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2014:99) Proses analisis data mengandung empat komponen utama yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Penulis memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan data dari dokumentasi. Dari sana penulis memiliki data – data yang diperlukan untuk di analisis.

#### **2. Reduksi Data**

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data, disini penulis menggunakan reduksi data untuk memilih data-data yang sudah terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah terkumpul direduksi atau dipilih kembali dengan tujuan agar memperoleh data yang memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil observasi dan wawancara.

### **3. Penyajian Data (Display Data)**

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel. Penulis memperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumen mengenai tema penelitian. Disajikan dalam bentuk deskriptif yang melalui proses analisis, berisi semua uraian masalah yang dikaji.

### **4. Menarik Kesimpulan (verifikasi)**

Kesimpulan dalam penelitian verifikasi adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Pada dasarnya penarikan kesimpulan dilakukan pada awal pengumpulan data. Data yang sudah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan kesimpulan.